

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima menyajikan simpulan dan rekomendasi penelitian. Simpulan memaparkan esensi dari hal-hal yang penting dari penelitian. Sedangkan rekomendasi berisikan saran yang ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling sekolah serta peneliti selanjutnya.

5.1. Simpulan

Temuan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI tahun ajaran 2014/2015 mengenai perilaku agresif, menghasilkan simpulan sebagai berikut.

- 1) Secara umum, siswa kelas X SMA Laboratorium (Percontohan) UPI tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan kecenderungan perilaku agresif dalam kategori sedang pada masing-masing aspek agresi, dalam artian siswa tidak selalu menggunakan tindakan agresi dalam menghadapi konflik atau situasi yang tidak menyenangkan. Aspek agresi tertinggi berada pada aspek agresi verbal-pasif-langsung dengan bentuk tindakan menghindari komunikasi aktif-positif dengan orang yang tidak disukai.
- 2) Upaya mereduksi perilaku agresif pada siswa yang berada pada kategori agresi tinggi membutuhkan layanan konseling kelompok latihan asertif yang merupakan upaya kuratif, sedangkan untuk mereduksi perilaku agresif pada siswa yang berada pada kategori agresi sedang dan rendah dibutuhkan layanan bimbingan kelompok latihan asertif yang merupakan upaya preventif. Program latihan asertif tersusun dari rasional, tujuan, deskripsi kebutuhan, rencana operasional, pengembangan tema, dan evaluasi program.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan mengenai upaya mereduksi perilaku agresif siswa menggunakan latihan asertif, diperoleh rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1. Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

- 1) Hasil penelitian menunjukkan terdapat indikasi kecenderungan perilaku agresif pada aspek agresi verbal-pasif-langsung. Perilaku agresif siswa didasarkan pada perasaan yang tidak suka pada lawan bicara atau terdapatnya emosi negatif yang membuat siswa menolak untuk berbicara atau melakukan aktivitas verbal yang diharapkan oleh lawan bicara seperti menjawab sapaan atau berbincang-bincang. Salah satu upaya untuk mereduksi perilaku agresif siswa adalah menggunakan latihan asertif untuk meningkatkan kesadaran dalam melakukan komunikasi yang bersifat aktif dan positif dengan orang lain. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan program latihan asertif yang telah dirancang untuk mereduksi perilaku agresif siswa.
- 2) Guru bimbingan dan konseling dapat melakukan konseling kelompok sebagai upaya kuratif dan bimbingan kelompok sebagai upaya preventif sebagai upaya untuk mereduksi perilaku agresif pada siswa dengan langkah-langkah latihan asertif, yaitu: (1) identifikasi perilaku target; (2) menetapkan prioritas untuk situasi dan perilaku; (3) memerankan situasi; (4) pengulangan; dan (5) memindahkan pada situasi nyata.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba terhadap program latihan asertif yang telah melalui proses validasi untuk mereduksi perilaku agresif siswa.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai kontribusi gender, kondisi ekonomi keluarga, serta pola asuh orangtua dalam bentuk perilaku agresif siswa.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara dan observasi dalam mengungkap perilaku agresif.